

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
MELALUI SENAM RITMIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

(Single Subject Research di SLBN 1 PANTI)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

ANNISA KRISMON

16003057

**DEPARTEMEN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

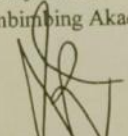
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM
RITMIK BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLBN 1 PANTI


Nama : Annisa Krismon
NIM/BP : 16003057/ 2016
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

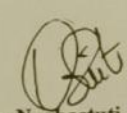
Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik


Dr. Irdamurni, M.Pd
NIP. 196111241987032002

Mahasiswa


Annisa Krismon
NIM. 16003057

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
NIP.19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui
Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single
Subject Research* di SLBN 1 Panti)


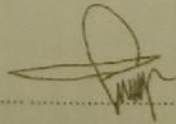
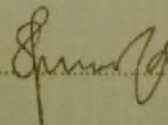
Nama : Annisa Krismon

NIM : 16003057

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irdamurni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Krismon

Nim/ BP : 16003057/2016

Departemen : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Ritmik
Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN I PANTI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Annisa Krismon

NIM.16003057

ABSTRAK

Annisa Krismon. Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Panti. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Panti. Penelitian ini terdapat subjek seorang anak tunagrahita ringan kelas IV SLBN 1 Panti. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan *Single Subjek Research* (SSR) desain A-B-A yang mana pada kondisi *baseline* (A₁) dilaksanakan 4 kali pengamatan, *intervensi* 7 kali pengamatan, dan *baseline* (A₂) 4 kali pengamatan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung dan tes perbuatan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen perbuatan. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis visual grafik. Berdasarkan analisis data dari 3 kondisi selama 15 kali pertemuan, pada kondisi *baseline* A₁ diperoleh hasil 28%, 32%, 32%, 32%. Kondisi *intervensi* diperoleh hasil 70%, 70%, 82%, 82%, 82%, 86%, 88%. Kondisi *baseline* A₂ diperoleh hasil 88%, 90%, 90%, 90%. Dengan demikian hasil penelitian menyatakan bahwa kegiatan senam ritmik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi anak tunagrahit ringan.

Kata Kunci: Motorik kasar, senam ritmik, anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

Annisa Krismon. Improving gross motor skills through gymnastics Rhythmic for Mild Mentally Disabled Children at SLBN 1 Pantai. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses improving gross motor skills through rhythmic gymnastics for mild mentally retarded children at SLBN 1 Pantai. In this study, the subject was a child with mild mental retardation in class IV SLBN 1 Pantai. The type of research used is an experimental study with a *Single Subject Research* (SSR) approach of A-B-A design which in the baseline condition (A_1) carried out 4 observations, intervention 7 observations, and baseline (A_2) 4 observations. The data collection process was carried out by direct observation techniques and action tests using data collection tools in the form of action instruments. Then the data were analyzed by using graphic visual analysis technique. Based on data analysis from 3 conditions for 15 meetings, the baseline condition A_1 obtained results of 28%, 32%, 32%, 32%. The intervention conditions obtained results of 70%, 70%, 82%, 82%, 82%, 86%, 88%. Baseline condition A_2 obtained results of 88%, 90%, 90%, 90%. Thus the results of the study state that rhythmic gymnastics activities can improve gross motor skills for mild mentally retarded children.

Keywords: Rhythmic gymnastics, gross motor skills, mild mentally retarded children.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya berupa kesehatan, kesabaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN I PANTI”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen PLB-UNP. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II terdapat kajian teori tentang hakikat anak tunagrahita, kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. BAB III berisikan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, langkah-langkah intervensi, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian BAB IV berisikan hasil penelitian dan pembahasan tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Terakhir BAB V bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan dalam mendukung pembuatan skripsi ini. Penulis juga berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat mengembangkan ilmu dan pengetahuan untuk kita semua. Penulis akhiri dengan ucapan Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Mei 2023

Penulis

Annisa Krismon

KATA UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa yang tulus, pengorbanan, motivasi, dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua yang ananda sayangi dan yang ananda cintai, ayahanda Asmara Hamid dan ibunda Salmawanif yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada ananda sehingga bisa mencapai tujuan hingga bisa seperti ini. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan kesehatan untuk ayah dan ibu tercinta.
2. Terimakasih kepada suami yang saya cintai dan yang saya sayangi, imam yang baik buat saya dan anak-anak yang selalu memberikan semangat, selalu memotivasi dan memberikan sandaran dikala terasa lelah dan putus asa. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan dalam rumah tangga kita.
3. Terimakasih 2 anak sholehku yang telah mengerti bagaimana keadaan ummi, dan ummi minta maaf karena waktu bermain bersama kalian jadi kurang dikarenakan ummi harus mendahului skrpsi ummi demi cita-cita yang ingin ummi gapai. Semoga setelah selesainya skripsi ini waktu untuk bersa kalian full kembali.
4. Terimakasih kepada mertua yang terus memotivasi

5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah berkenan memberikan izin penelitian
6. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku departemen pendidikan PLB FIP UNP
7. Kepada ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi. Ananda juga mintak maaf jika selama ini ada kata-kata atau perbuatan yang membuat ibu terluka. Sungguh itu bukanlah hal yang disengaja. Semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
8. Seluruh dosen dan karyawan kampus PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Ibu Mita S.Pd selaku kepala sekolah SLBN 1 Panti yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian berlangsung.
10. Kepada orangtua anak yang telah memberikan kemudahan dalam mengizinkan selama proses penelitian
11. Besti aku ila dan syaumil yang sudah mau direpotkan terus, semoga maret kita wisuda bareng.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa masukan dalam memberikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
KATA PPENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Hakikat Anak Tunagrahita	9
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	9

2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	10
3. Karakteristik Anak Tunagrahita	11
B. Anak Tunagrahita Ringan	12
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	12
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	13
3. Faktor Penyebab Anak Tunagrahita Ringan	14
4. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	18
C. Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	19
1. Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan	19
2. Pengertian Motorik Kasar	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Gerak Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan.....	25
D. Senam Ritmik.....	29
1. Pengertian Senam Ritmik.....	29
2. Gerakan Senam Ritmik	31
3. Gerak Langkah Kaki dalam Senam Ritmik	34
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Senam Ritmik Untuk Anak Tunagrahita Ringan	36
5. Manfaat dan Keuntungan Senam Ritmik	37
E. Penelitian yang Relevan.....	37
F. Kerangka Konseptual	39
G. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek Penelitian.....	44
C. Variabel Penelitian	44
D. Defenisi Operasional Variabel	45
E. Langkah-langkah Intervensi.....	47
F. Setting Penelitian	48
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
B. Deskripsi Data.....	57
1. Kondisi Baseline (A_1)	58
2. Kondisi Intervensi (B).....	66
3. Kondisi Baseline 2 (A_2)	73
C. Analisis Data	76
1. Analisis dalam Kondisi	76
2. Analisis Antar Kondisi.....	91
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	96
E. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR RUJUKAN	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lngkah Biasa	34
Gambar 2.2 Langkah Rapat	35
Gambar 2.3 Langkah Keseimbangan	35
Gambar 2.4 Langkh Depan	36
Gambar 2.5 Langkah Silang	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	40
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Tes Sena Ritmik.....	53
Tabel 3.2 Teknik Penilaian	53
Tabel 3.3 Format Analisis Visual dalam Kondisi	56
Tabel. 3.4 Format Analisis Visual Antar Kondisi.....	56
Tabel 4.1 Kondisi Baseline (A_1)	65
Tabel 4.2 Kondisi Intervensi (B).....	72
Tabel 4.3 Kondisi Baseline (A_2)	75
Tabel 4.4 Panjang Kondisi	77
Tabel 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Motorik Kasar.....	81
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas Data	88
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	89
Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Rentang	89
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	91
Tabel 4.10 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	91
Tabel 4.11 Jumlah Variabel yang Diubah.....	91
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	92
Tabel 4.13 Level Perubahan.....	92
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	93
Tabel 4.15 Persentase Overlap Data Kondisi A-B-A.....	96
Tabel 4.16 Rangkuman Analisis Antar Kondisi	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Prosedur Desain A-B-A.....	43
Grafik 4.1 Kondisi Baseline (A_1).....	66
Grafik 4.2 Kondisi Intervensi (B)	72
Grafik 4.3 Kondisi Baseline 2 (A_2).....	75
Grafik 4.4 Kondisi A-B-A.....	76
Grafik 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah Pada Motorik Kasar	80
Grafik 4.6 Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Motorik Kasar	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dikaruniai oleh Tuhan yang Maha Esa potensi yang tidak terbatas. Dengan adanya gerak manusia dapat berpindah tempat untuk memenuhi kebutuhannya. Gerak merupakan sebuah aktivitas yang kerap dilakukan setiap orang tidak terkecuali anak berkebutuhan khusus seperti anak tunagrahita juga membutuhkan gerak untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun hambatan gerak yang terjadi pada anak tunagrahita disebabkan oleh kerusakan pada susunan syaraf pusat. Salah satu yang menjadi hambatan pada anak tunagrahita diantaranya adalah hambatan motorik, baik itu motorik kasar maupun motorik halus yang mana membuat gerakan anak terbatas.

Pada anak berkebutuhan khusus mengalami masalah pada gerakan motorik halus dan motorik kasarnya. Gerakan motorik kasar meliputi kemampuan gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Masalah motorik ini muncul sebagai alat dari keterbatasan dari kemampuan sensor motorik, menurunnya fungsi organ tubuh, dan keterbatasan dalam kemampuan belajar, sehingga motorik anak berkebutuhan khusus menjadi lamban. Contohnya pada anak tunagrahita ringan (Zainal Arifin & Anita Kumaat, 2016)

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata anak normal, salah satunya sering

mengalami hambatan dalam mengkatifkan motorik kasar seperti melompat, berlari, meloncat dan terganggunya keseimbangan tubuh. Sehingga memerlukan latihan khusus dalam meningkatkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak tersebut.

Pada pembelajaran olahraga adaptif dengan metode bermain dapat meningkatkan kompetensi keterampilan gerak dasar manipulatif yang dapat digunakan untuk anak tunagrahita ringan. Metode bermain adalah metode pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan bagi anak tunagrahita. Bermain dalam sebuah pembelajaran olahraga dapat membuat anak senang dan lebih tertarik untuk melakukan apa yang diperintahkan. Metode bermain dalam pembelajaran olahraga dapat membantu menumbuhkan motivasi dan antusiasme terhadap materi olahraga adaptif, karena anak tunagrahita lebih menyukai hal-hal yang sifatnya menyenangkan dan menggembirakan (Yasin, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di sekolah SLBN 1 PANTI, ditemukan seorang siswa perempuan kelas IV A pada pembelajaran olahraga. Peneliti mengamati saat siswa mengikuti pembelajaran olahraga dalam permainan selaras warna pada hari sabtu di lapangan sekolah. Terkait pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat keluasan gerakanya agak terbatas seperti sulit melakukan gerakan melangkah. Peneliti mencoba meneliti apa faktor yang membuat anak tersebut tidak bisa mengikuti permainan pada waktu olahraga sesuai dengan instruksi. Hal lain yang ditemukan pada anak tersebut adalah dia

tertarik dengan suara-suara yang ada disekitarnya dan ada kecenderungan menirukan gerakan-gerakan yang dianggapnya menarik. Untuk mendapatkan data yang lebih jelas tentang siswa tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru.

Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelasnya anak tersebut termasuk anak tunagrahita ringan. Guru mengakui bahwa siswa sering melakukan kesalahan saat diinstruksikan untuk melakukan gerakan melangkah. Pada waktu kegiatan olahraga guru memerintahkan anak untuk melangkah ke depan, ke belakang, ke samping kiri dan ke samping kanan tetapi anak juga sering kebingungan. Selain itu, guru juga menegaskan bahwasanya siswa kurang semangat dalam melakukan instruksi yang perintahkan guru. Padahal guru telah menginstruksikannya dengan jelas.

Setelah melakukan wawancara dengan guru, peneliti melanjutkan untuk melakukan asesmen terhadap kemampuan gerak anak. Ketika peneliti menginstruksikan untuk melangkah, siswa terlihat seperti kebingungan. Siswa tersebut juga terlihat malu-malu saat peneliti melakukan perintah untuk berjalan dan melompat. Ditinjau dari permasalahan yang ada pada siswa tersebut maka diperlukan pembelajaran khusus mengenai peningkatan gerak motorik kasarnya. Kegiatan siswa tunagrahita memerlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam belajar. Melihat siswa tersebut yang mudah bosan dan mudah lupa ketika diberikan pembelajaran, maka diperlukan adanya penyampaian dan instruksi yang mudah diterima dan diingat oleh anak dengan melalui

gerakan senam ritmik. Dengan adanya gerakan senam ritmik diharapkan dapat memudahkan anak untuk mengingat suatu gerakan dengan lagu yang diikuti dengan gerakan-gerakan, sehingga bisa membangkitkan anak melakukan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan sekaligus melatih motorik kasar anak tersebut.

Senam ritmik adalah senam yang dilakukan dalam irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik salah satu kegiatan penjas yang mudah diikuti oleh anak-anak, juga mempunyai manfaat yang besar bagi anak tunagrahita ringan, yaitu dapat membantu melatih keseimbangan, kelincahan tubuh dan membantu perkembangan motorik anak tunagrahita ringan.

Menurut (Herlambang, 2017), senam ritmik dijadikan sebagai olahraga yang indah dengan menggabungkan berbagai antara elemen antara senam, balet, dan tari serta manipulasi gerakan antara alat dan ekspresi diri dengan iringan musik. Koreografi yang indah harus ditampilkan menggunakan alat berupa pita, bola, tali, gada, dan simpai dengan berbagai elemen lompatan, keseimbangan, dan putaran senam ritmik termasuk dalam golongan senam yang menggunakan irama.

Kondisi seperti ini memberikan motivasi bagi peneliti mengenai kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan. Salah satu cara untuk meningkatkan motorik kasar anak tunagrahita ringan adalah kegiatan senam ritmik untuk meningkatkan kemampuan dalam gerakan melangkah anak tunagrahita tersebut. Senam ritmik yang digunakan oleh peneliti yaitu

gerakan senam ritmik tanpa alat. Salah satu cara meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan adalah melahirkan gerakan yang didasari oleh kehidupan sehari-hari, seperti melangkah. Gerakan melangkah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak tunagrahita ringan seperti gerakan dasar, gerakan langkah biasa, gerakan melangkah dan merapatkan kaki, gerak langkah kaki silang, gerak langkah kuda, gerakan langkah ke samping, gerakan langkah tiga, gerakan langkah menyilang badan berputar (Yulifitri & Jonni, 2018).

Mengenai jenis musik dan lagu yang digunakan dalam senam ritmik, peneliti memakai lagu anak-anak yang berjudul “ di sini senang di sana senang” yang akan diinstrukturkan oleh peneliti sendiri. Adapun lirik lagunya sebagai berikut:

Di sini senang, di sana senang

Di mana-mana hatiku senang

Di sini senang, disana senang

Dimana-mana hatiku senang

Lalalalalalalalalalalalalalala

Lalalalalalalalalalalalalala

Di rumah senang, di sekolah senang

Di mana-mana hatiku senang

Di rumah senang, di sekolah senang

Di mana-mana hatiku senang

Lalalalalalalalalalalalalala

Lalalalalalalalalalalalala

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melihat adanya peluang menggunakan gerak dasar senam ritmik dalam mengatasi hambatan yang dialami anak tunagrahita ringan pada aspek motorik kasar dengan memanfaatkan ketertarikan anak terhadap bunyi suara yang dianggapnya menarik. Dengan demikian penulis mengangkat permasalahan ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 1 Panti” dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan motorik kasar pada anak tunagrahita ringan melalui latihan gerak dasar senam ritmik.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari hasil masalah yang dipaparkan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan dan pemahaman anak dalam melakukan gerakan melangkah
2. Anak kesulitan dalam memahami instruksi lisan dan terlihat malu-malu
3. Siswa tersebut tertarik mendengarkan suara-suara disekitarnya dan melakukan gerakan-gerakan yang dianggapnya menarik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas bahwa siswa tunagrahita ringan mengalami kesulitan pada gerakan

motorik kasar. Untuk lebih memperjelas permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Ritmik Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLBN 1 PANTI”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ apakah senam ritmik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi anak tunagrahita ringan di SLBN 1 PANTI?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui senam ritmik dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi siswa tunagrahita ringan di SLBN 1 Panti.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan kajian teori tentang siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan kemampuan gerakan motorik kasar dibidang kemampuan melompat dan cara penanganannya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti secara langsung menangani siswa tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan motorik kasar.

b. Bagi guru

Sebagai masukan atau sumbangan pemikiran untuk mengembangkan kegiatan senam ritmik untuk melatih perkembangan motorik kasar anak tunagrahita ringan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu acuan dalam memilih alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar bagi siswa tunagrahita ringan.